

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil TK Kuncup Biru

TK Kuncup biru didirikan pada tahun 2002 di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara. Tokoh yang paling berjasa dalam membidani lahirnya TK Kuncup Biru yakni Ibu Heldalina, S.Pd.

TK Kuncup Biru merupakan salah satu lembaga yang memiliki siswa terbanyak diantara Tk Tk lainnya yang berada di Desa Biru. TK Kuncup Biru pertama kali didirikan oleh pihak Desa Biru pada tahun 2002 dan memiliki jumlah siswa pada saat itu kurang lebih 20 siswa

4.2 Data Tenaga Pendidik TK Kuncup Biru

NO	NAMA	JUMLAH GURU		JENIS KELAMIN		JUMLAH
		PNS	NON PNS	L	P	
1.	Kelompok A/B	1	3	-	4	4
	Jumlah				4	4

NO	NAMA	L/P	TEMPAT TANGGAL LAHIR	PEND TERAKH IR	KET
1.	Heldalina, S.Pd	P	Abeli, 09 Juli 1981	SI	Kepala PAUD/TK
2.	WidyaWati, S.Pd	P	Kanang, 14 Juni 1979	SI	Administrasi
3.	Marwah, S.Pd	P	Pangi-pangi, Agustus 1994	SI	Guru
4.	Rusnawati, S.Pdi	P	Pangi-pangi Januari 1994	SI	Guru

Tabel 4.1 Data Guru Tk Kuncup Biru

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Kegiatan Pratindakan

Berdasarkan hasil observasi peneliti dalam proses pembelajaran pada kemampuan moral anak di Kelas B TK Kuncup Biru Desa Biru Kec. Poleang Timur Kab. Bombana yaitu untuk hasil prasiklus yang belum berkembang mencapai perkembangan moral anak yakni sebanyak 7 anak atau 50% dari 14 peserta didik. Hasil pada kondisi awal atau pra tindakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5
Hasil Kondisi Awal / Prasiklus Kemampuan Moral Anak
Kelas B TK Kuncup Biru

No.	Jumlah Anak	Nilai Akhir/Presentase			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	7	50%			
2.	4		28,57%		
3.	3			21,43%	
4.	0				0%
Jumlah = 14 Anak					

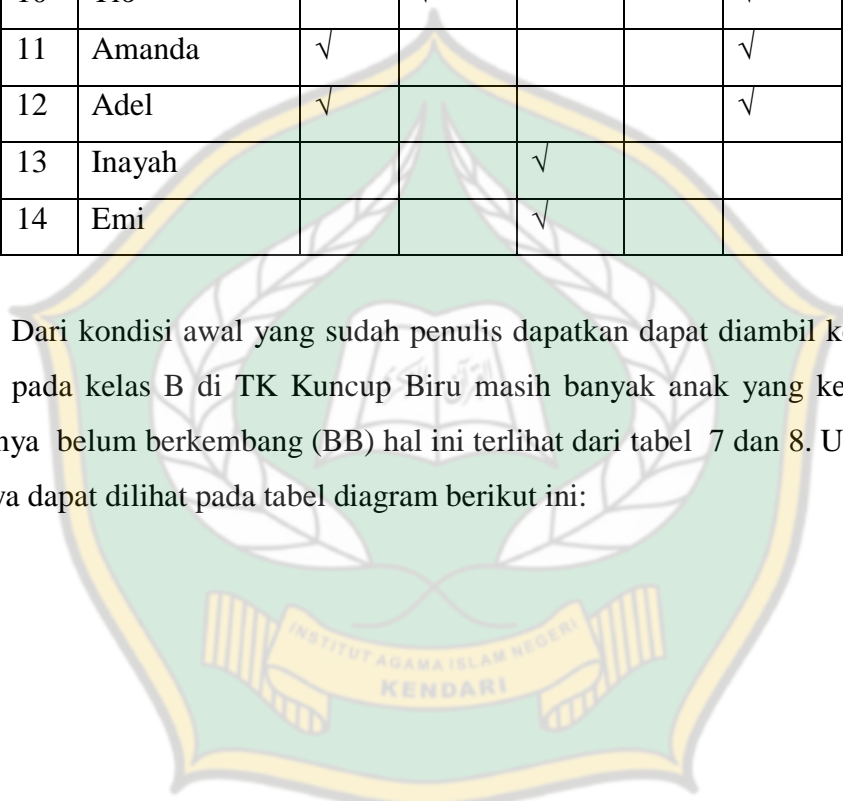
Tabel di atas menunjukkan bahwa, dari 14 peserta didik yang perkembangan moralnya belum berkembang(BB) memiliki nilai tertinggi yakni 50%. Selanjutnya untuk melihat siapa saja anak atau peserta didik yang belum berkembang kemampuan moralnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

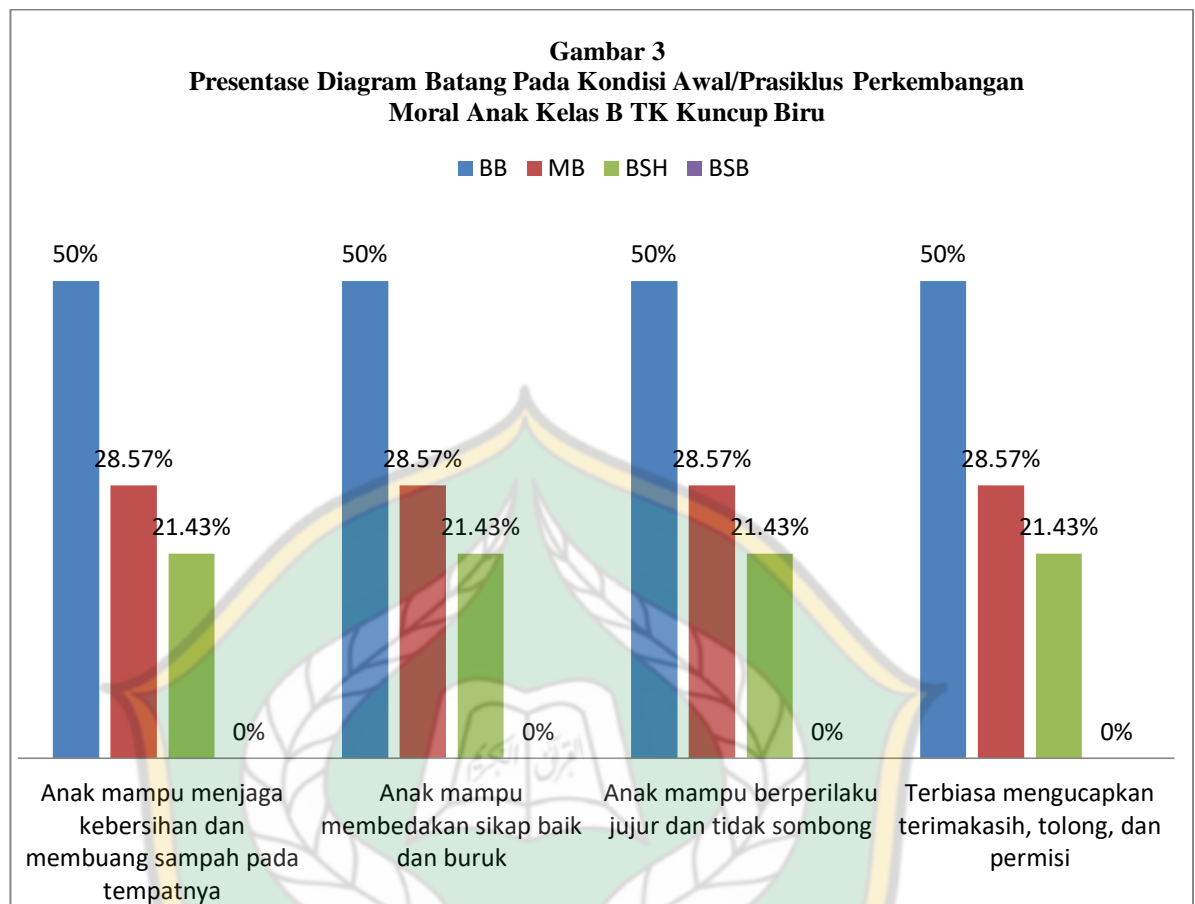
Tabel 6.Data Peserta Didik Anak Kelas B TK Kuncup Biru yang Belum Tuntas & Tuntas pada Kondisi Awal/Prasiklus

No.	Nama Anak	Nilai Akhir				Keterangan	
		BB	MB	BSH	BSB	Tidak (T)	Tuntas
1	Ike		√			√	
2	Dinda	√				√	
3	Arfah	√				√	

4	Aqilah	√				√	
5	Raihan	√				√	
6	Angga	√				√	
7	Agil		√			√	
8	Fauzan			√			√
9	Arham		√			√	
10	Tio		√			√	
11	Amanda	√				√	
12	Adel	√				√	
13	Inayah			√			√
14	Emi			√			√

Dari kondisi awal yang sudah penulis dapatkan dapat diambil kesimpulan bahwa pada kelas B di TK Kuncup Biru masih banyak anak yang kemampuan Moralnya belum berkembang (BB) hal ini terlihat dari tabel 7 dan 8. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel diagram berikut ini:





Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini penulis melakukan II siklus dan setiap siklusnya terdiri dari beberapa tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada siklus I dan II peneliti menggunakan metode bercerita menggunakan Pop Up Book untuk meningkatkan perkembangan moral anak.

4.4 Pelaksanaan Tindakan dan Hasil Tindakan

4.4.1 Siklus Penelitian I

1) Perencanaan Tindakan Siklus I

Persiapan tindakan yang pertama adalah perencanaan. Berdasarkan pada hasil pengamatan awal, peneliti dan Ibu selaku guru di kelas B telah menyiapkan dan menyusun beberapa kebutuhan, diantaranya:

- (a) Menyusun Rencana Pembelajaran Harian (RPPH).

- (b) Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran untuk kegiatan cerita menggunakan media Pop Up Book.
- (c) Menyusun instrument observasi sebagai alat untuk mengukur perkembangan moral anak melalui metode bercerita menggunakan media Pop Up Book
- (d) Menyiapkan alat dokumentasi.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Penelitian ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 11 Agustus 2020 dengan jumlah peserta didik sebanyak 14 orang. Pelaksanaan tindakan siklus I ini adalah berlangsung tiga kali pertemuan, setiap pertemuan peneliti melakukan dua sip guna untuk melaksanakan protocol kesehatan, setiap sip peneliti mengajar dengan jumlah 7 orang anak dan tetap memakai masker dan hentaizer. Hal ini sesuai dengan rancangan penelitian. Pada pertemuan ini diawali dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Berikut ini uraiannya:

a) Pelaksanaan Pertemuan Pertama

Siklus I pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari senin 11 Agustus 2020 dengan tema binatang subtema binatang hidup didarat, subsubema buaya. Pada pertemuan ini peneliti menjadi pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Adapun pelaksanaan kegiatannya yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Kegiatan awal yang diisi dengan berbaris di depan kelas
- b. Guru dan anak berdo'a sebelum kegiatan dimulai dan memberikan salam untuk membuka pembelajaran, Guru melakukan komunikasi kepada peserta didik.
- c. Guru memberikan semangat pagi kepada peserta didik untuk melanjutkan kegiatan inti dengan menyanyikan beberapa lagu.
- d. Mengkondisikan peserta didik agar siap untuk belajar.

- e. Memotivasi peserta didik melalui metode bercakap-cakap, Tanya jawab dengan peserta didik untuk mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan subtema pelajaran yang akan diajarkan.
- f. Menyebutkan macam-macam binatang.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai adapun komponen dalam kegiatan ini antara lain:

- a. Menjelaskan tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan hari ini.
- b. Menjelaskan tentang media pop-up book
- c. Menjelaskan tentang bahan apa yang akan digunakan untuk kegiatan bermain.
- d. Guru mulai bercerita tentang buaya yang serakah menggunakan pop-up book
- e. Kemudian pembelajaran selanjutnya kegiatan main, peserta didik diberikan penugasan untuk membuat karya yang sudah diberikan contoh dan bahannya sudah dipersiapkan.
- f. Guru membimbing anak yang merasa kesulitan dalam mengerjakan tugasnya
- g. Setelah pembelajaran berlangsung, setelah selesai mengerjakan tugas mintalah anak untuk mencuci tangan serta membereskan alat dan bahan.
- h. Beristirahat dan makan bersama

3. Kegiatan Penutup

- a. Melakukan kegiatan evaluasi dengan melakukan Tanya jawab / mengulas kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b. Guru memberikan pujian atas hasil-hasilnya
- c. Guru memberikan motivasi untuk anak agar lebih baik lagi
- d. Guru menyampaikan pembelajaran atau kegiatan untuk hari esok
- e. Berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran

b) Pelaksanaan Pertemuan Ke-Dua

Siklus I pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari selasa tanggal 12 Agustus 2020 dengan tema binatang subtema kura-kura. Pada pertemuan ini peneliti menjadi pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Adapun pelaksanaan kegiatannya yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan.

- a. Kegiatan awal yang diisi dengan berbaris di depan kelas
- b. Guru dan anak berdo'a sebelum kegiatan dimulai dan memberikan salam untuk membuka pembelajaran, Guru melakukan komunikasi kepada peserta didik.
- c. Guru memberikan semangat pagi kepada peserta didik untuk melanjutkan kegiatan inti dengan menyanyikan beberapa lagu.
- d. Mengkondisikan peserta didik agar siap untuk belajar.
- e. Memotivasi peserta didik melalui metode bercakap-cakap, Tanya jawab dengan peserta didik untuk mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan subtema pelajaran yang akan diajarkan.
- f. Menyebutkan macam-macam binatang.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai adapun komponen dalam kegiatan ini antara lain:

- a. Menjelaskan tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan hari ini.
- b. Menjelaskan tentang media pop-up book.
- c. Menjelaskan tentang bahan apa yang akan digunakan untuk kegiatan bermain.
- d. Guru mulai bercerita tentang buaya yang serakah menggunakan pop-up book.

- e. Kemudian pembelajaran selanjutnya kegiatan main, peserta didik diberikan penugasan untuk membuat karya yang sudah diberikan contoh dan bahannya sudah dipersiapkan..
- f. Guru membimbing anak yang merasa kesulitan dalam mengerjakan tugasnya.
- g. Setelah pembelajaran berlangsung, setelah selesai mengerjakan tugas mintalah anak untuk mencuci tangan serta membereskan alat dan bahan.
- h. Beristirahat dan makan bersama

3. Kegiatan Penutup

- a. Melakukan kegiatan evaluasi dengan melakukan Tanya jawab / mengulas kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b. Guru memberikan pujian atas hasil-hasilnya
- c. Guru memberikan motivasi untuk anak agar lebih baik lagi
- d. Guru menyampaikan pembelajaran atau kegiatan untuk hari esok.
- e. Berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran

c.) Observasi dan Hasil Tindakan Siklus I

Pada saat yang bersama peneliti melakukan observasi atau pengamatan dengan mengisi lembar observasi yang sudah disiapkan, yaitu lembar observasi kesiapan pendidik pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan menilai perkembangan peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran dan menilai perkembangan moral anak saat guru bercerita menggunakan Pop Up Book berlangsung.

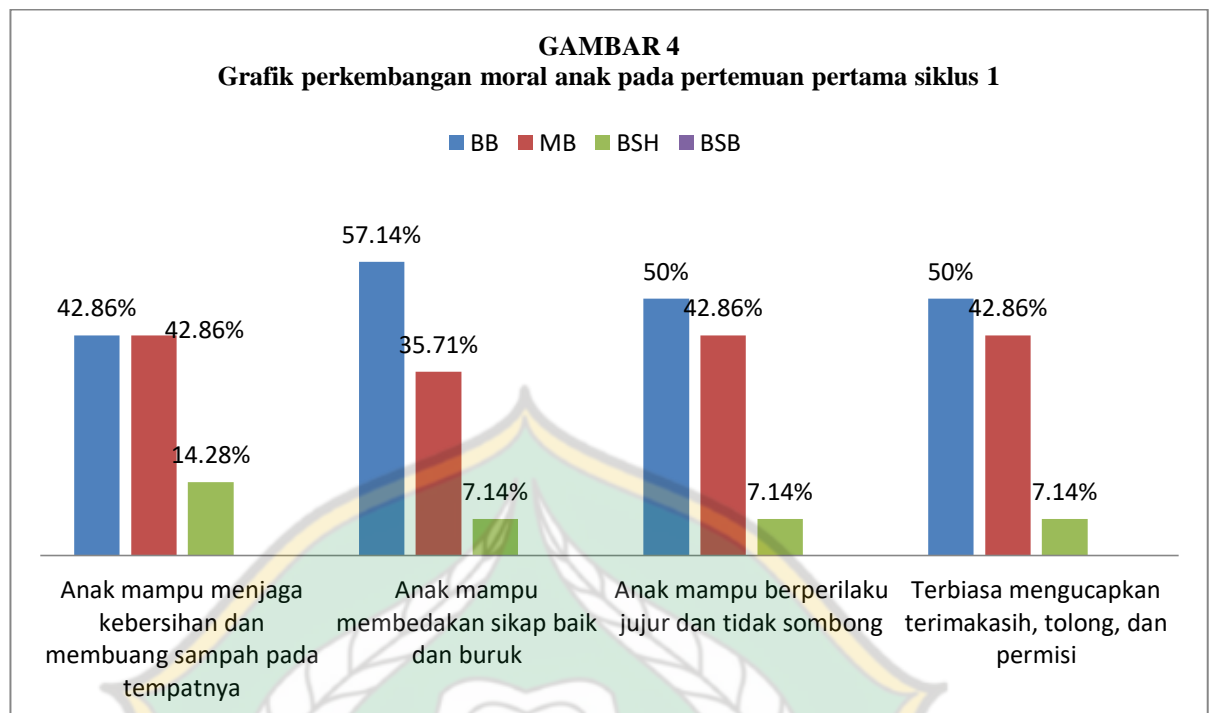
Hasil pengamatan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan moral Anak di TK Kuncup Biru Desa Biru Kecamatan Poleang Timur Kabupaten Bombana pada siklus I pertemuan pertama tanggal 11 Agustus 2020. Peneliti menerapkan metode bercerita menggunakan media Pop Up Book.

Dalam kegiatan ini peneliti melakukan observasi terhadap kemampuan peserta didik ketika anak sedang melakukan kegiatan bermain di kelas. Setelah dilakukan pengamatan pada hari senin tanggal 11 agustus 2020, berikut hasil penilaian peserta didik dalam meningkatkan perkembangan moral anak melalui metode bercerita menggunakan media Pop Up Book:

Tabel 7. Hasil penilaian setelah dilakukan siklus I pertemuan pertama peserta didik dalam meningkatkan perkembangan moral anak melalui metode bercerita menggunakan media pop up book tanggal 11 Agustus 2020

TK Kuncup biru

Indikator Perkembangan Moral Anak	Kriteria Skor			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Anak mampu menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya	42,86%	42,86%	14,28%	-
2. Anak mampu membedakan sikap baik dan buruk	57,14%	35,71%	7,14%	-
3. Anak mampu berperilaku jujur dan tidak sombong	50%	42,86%	7,14%	0%
4. Terbiasa mengucapkan terimakasih, tolong dan permisi	50%	42,86	7,14%	0%



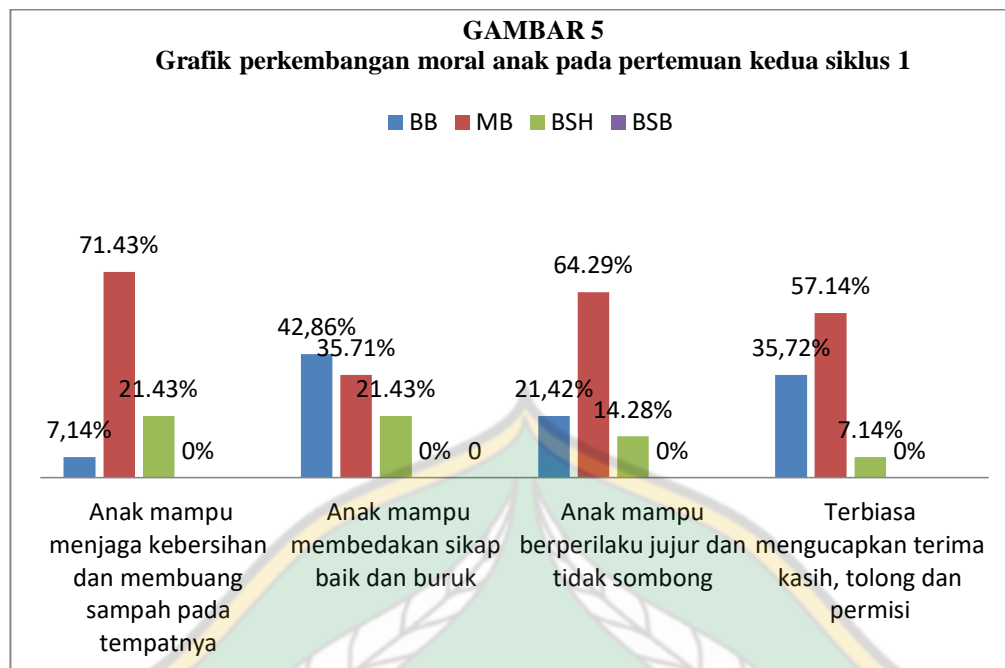
Dari gambar diatas menyatakan bahwa perkembangan moral anak pada siklus I pertemuan pertama peserta didik dalam meningkatkan perkembangan menggunakan media Pop Up Book pada tgl 11 agustus 2020 di TK Kuncup biru dengan tema binatang sub tema buaya, yang menceritakan tentang kisah seekor buaya yang serakah yang tidak pernah bersyukur dengan apa yang didapatkan dan tidak pernah mau berterimakasih, peneliti temukan anak yang tergolong dalam peneilaian anak dapat menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya sebanyak 42,86% atau 6 orang anak berada pada rentang penilaian BB, 42,86% atau 6 orang anak berada pada rentang penilaian mulai berkembang, 14,28% atau 2 orang anak berada pada rentang penilaian berkembang sesuai harapan, anak mampu membedakan sikap baik dan buruk sebanyak 57,14% atau 8 orang anak berada pada rentang penilaian BB, 35,71% atau 5 orang anak berada pada rentang penilaian MB, 7,14% atau 1 orang anak berada pada rentang

penilaian BSH, anak mampu berperilaku sikap jujur dan tidak sombong sebanyak 50% atau 7 orang anak berada pada rentang penilaian BB, 42,86% atau 6 orang anak berada pada rentang penilaian MB, 7,14% atau 1 orang anak berada pada rentang penilaian BSH, terbiasa mengucapkan terimakasih tolong dan permisi sebanyak 50% atau 7 orang anak berada pada rentang penilaian BB, 42,86% atau 6 orang anak berada pada rentang penilaian MB, 7,14% atau 1 orang anak berada pada rentang penilaian BSH.

Hasil pemberian tindakan siklus I pertemuan kedua pada tanggal 12 Agustus dengan pemberian *homeschooling* dapat dilihat dalam tabel dan diagram berikut.

Tabel 8. Hasil penilaian setelah dilakukan siklus I pertemuan kedua peserta didik dalam meningkatkan perkembangan moral anak melalui metode bercerita menggunakan media pop up book tanggal 13 Agustus 2020 TK Kuncup biru

Indikator Perkembangan Moral Anak	Kriteria Skor			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Anak mampu menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya	71,14%	71,42%	21,43%	0%
2. Anak mampu membedakan sikap baik dan buruk	42,86%	35,71%	21,43%	0%
3. Anak mampu berperilaku jujur dan tidak sombong	21,42%	64,29%	14,28%	0%
4. Terbiasa mengucapkan terimakasih, tolong dan permisi	35,72%	57,14%	7,14%	0%



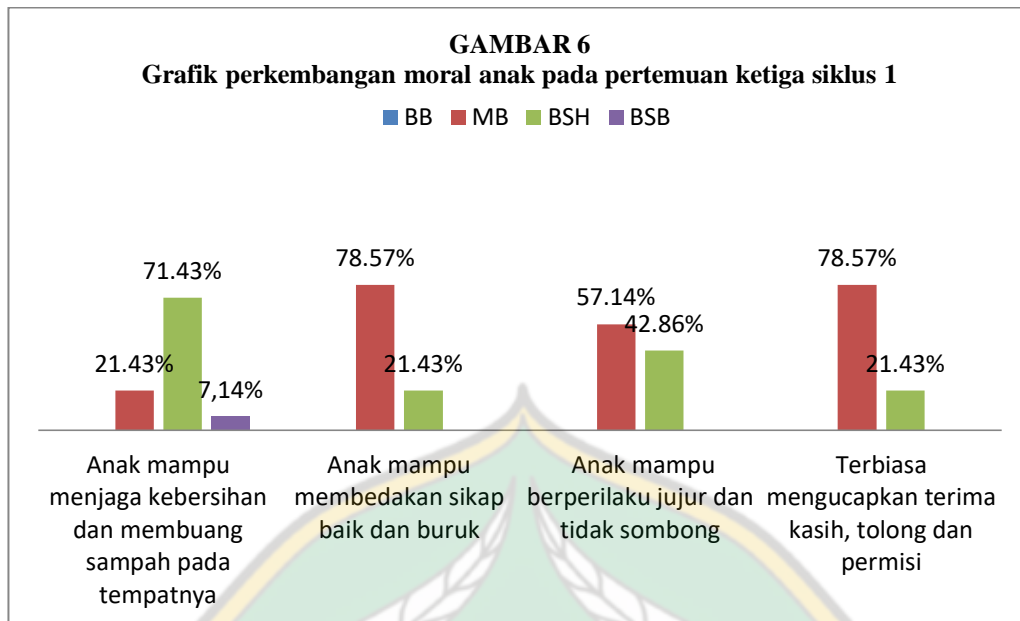
Dari gambar diatas menyatakan bahwa perkembangan moral anak pada siklus I pertemuan kedua peserta didik dalam meningkatkan perkembangan menggunakan media Pop Up Book pada tgl 11 agustus 2020 di TK Kuncup biru dengan tema binatang peneliti temukan anak yang tergolong dalam penilaian anak dapat menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya sebanyak 7,14% atau 1 orang anak berada pada rentang penilaian BB, 71,43% atau 10 orang anak berada pada rentang penilaian MB, 21,43% atau 3 orang anak berada pada rentang penilaian berkembang sesuai harapan, anak mampu membedakan sikap baik dan buruk sebanyak 42,86% atau 6 orang anak berada pada rentang penilaian BB, 35,71% atau 5 orang anak berada pada rentang penilaian MB, 21,43% atau 3 orang anak berada pada rentang penilaian BSH, anak mampu berperilaku sikap jujur dan tidak sombong sebanyak 21,42% atau 3 orang anak berada pada rentang penilaian BB, 64,29% atau 9 orang anak berada pada rentang penilaian MB, 14,28% atau 2 orang anak berada pada rentang penilaian BSH, terbiasa

mengucapkan terimakasih tolong dan permisi sebanyak 35,72% atau 5 orang anak berada pada rentang penilaian BB, 57,14% atau 8 orang anak berada pada rentang penilaian MB, 7,14% atau 1 orang anak berada pada rentang penilaian BSH.

Hasil pemberian tindakan siklus I pertemuan ketiga pada tanggal 13 Agustus dengan pemberian *homeschooling* dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut ini.

Tabel 9. Hasil penilaian setelah dilakukan siklus I pertemuan ketiga peserta didik dalam meningkatkan perkembangan moral anak melalui metode bercerita menggunakan media Pop Book Book tanggal 13 Agustus 2020 TK Kuncup Biru

Indikator Perkembangan Moral Anak	Kriteria Skor			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Anak mampu menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya	0%	21,43 %	71,43 %	7,14 %
2. Anak mampu membedakan sikap baik dan buruk	0 %	78,57 %	21,43 %	0%
3. Anak mampu berperilaku jujur dan tidak sombong	0 %	57,14 %	42,86 %	0%
4. Terbiasa mengucapkan terimakasih, tolong dan permisi	0 %	78,57 %	21,43 %	0%



Dari gambar diatas menyatakan bahwa perkembangan moral anak pada siklus I pertemuan ketiga peserta didik dalam meningkatkan perkembangan menggunakan media Pop Up Book pada tgl 13 agustus 2020 di TK Kuncup biru dengan tema binatang peneliti temukan anak yang tergolong dalam peneilaian anak dapat menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya sebanyak 0% berada pada rentang penilaian BB, 21,43% atau 3 orang anak berada pada rentang penilaian MB, 71,43% atau 10 orang anak berada pada rentang penilaian berkembang sesuai harapan,7,14% atau 1 orang anak berada pada rentang penilaian BSB, anak mampu membedakan sikap baik dan buruk sebanyak 0% anak berada pada rentang penilaian BB, 78,57% atau 11 orang anak berada pada rentang penilaian MB, 21,43% atau 3 orang anak berada pada rentang penilaian BSH, 0% anak berada pada penilaian BSB, anak mampu berperilaku sikap jujur dan tidak sombong sebanyak 0% anak berada pada rentang penilaian BB, 57,14% atau 8 orang anak berada pada rentang penilaian MB, 42,86% atau 6 orang anak

berada pada rentang penilaian BSH, 0% anak berada pada rentang penilaian BSB, terbiasa mengucapkan terimakasih tolong dan permisi sebanyak 0% anak berada pada rentang penilaian BB, 78,57% atau 11 orang anak berada pada rentang penilaian MB, 21,43% atau 3 orang anak berada pada rentang penilaian BSH, 0% anak berada pada rentang penilaian BSB.

Berdasarkan data diatas, maka untuk meningkatkan perkembangan moral anak melalui metode bercerita menggunakan media pop up book belum menunjukkan perubahan lebih baik artinya ada perkembangan yang terjadi dari hasil tindakan pada siklus I. Tetapi hasil presentasinya belum mencapai indikator keberhasilan 70%. Dilihat dari pengamatan pada tanggal 13 Agustus 2020, kelemahan penerapan kegiatan ini adalah minat dan motivasi peserta didik mulai terlihat namun masih belum maksimal.

D. Refleksi hasil tindakan

Hasil refleksi terhadap siklus 1 dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Peneliti masih kurang mengondisikan kelas B, hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya anak yang bermain.
2. Efisiensi waktu masih kurang, sehingga dalam proses pembelajaran terkesan terburu-buru.
3. Peserta didik belum terbiasa dengan metode yang diterapkan sehingga mereka cenderung gugup dan kurang paham terhadap penjelasan yang diberikan.

4. Minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran belum terlihat. Hal ini terlihat pada peserta didik yang kurang focus terhadap materi yang diberikan.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang muncul pada pelaksanaan siklus 1. Untuk itu, pada pelaksanaan siklus II perlu ada perbaikan pada desain pembelajaran. Adapun rencana perbaikan yang akan dilakukan pada tahap selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Perlunya penugasan terhadap peserta didik dalam melakukan pembelajaran dalam rumah
2. mengelola waktu lebih efisien dan efektif mungkin dalam pelaksanaan kegiatan.
3. Memberi penjelasan kepada peserta didik tentang langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan.
4. Melakukan observasi secara optimal dengan membuat peserta didik lebih fokus pada pembelajaran dan memberikan pemahaman kepada orang tua agar membiarkan anaknya untuk melakukan tugasnya sendiri.

Dalam penelitian tindakan *Homeschooling* hambatan-hambatan yang peneliti alami dalam proses pembelajaran yakni pelaksanaan pembelajaran yang seharusnya dilakukan di sekolah kini dilakukan di rumah peserta didik karena situasi yang sekarang tidak memungkinkan yaitu Covid19, Peneliti mengalami hambatan pengelolaan waktu yang kurang efisien dalam pelaksanaannya.

1.4.2 Siklus Penelitian II

Pelaksanaan siklus II hampir sama dengan siklus I, namun pada siklus ini pembelajaran lebih terorganisir lebih baik lagi. Pelaksanaan tindakan siklus II sama halnya dengan siklus I, yaitu 3x pertemuan selama 30 menit. Kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik dan menekankan tergabungnya pemahan sendiri secara aktif, kreatif dan inovatif. Penerapan tindakan dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh kolaborator, melalui metode bercerita menggunakan media pop up book ini dapat membantu anak mengembangkan moralnya karena melalui metode bercerita menggunakan media pop up book secara tidak langsung anak dapat memahami nasehat dalam cerita tersebut yang di sampaikan oleh peneliti.

1. Perencanaan Tindakan Siklus II

Persiapan tindakan yang pertama adalah perencanaan. Berdasarkan pada hasil pengamatan awal, peneliti dan Ibu selaku guru di kelas B telah menyiapkan dan menyusun beberapa kebutuhan, diantaranya:

- (a) Menyusun Rencana Pembelajaran Harian (RPH).
- (b) Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran untuk kegiatan cerita menggunakan media Pop Up Book.
- (c) Menyusun instrument observasi sebagai alat untuk mengukur perkembangan moral anak melalui metode bercerita menggunakan media Pop Up Book.
- (d) Menyiapkan alat dokumentasi.

2. Tahapan Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Penelitian ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 18 Agustus 2020 dengan jumlah peserta didik sebanyak 14 orang. Pelaksanaan tindakan siklus II ini adalah berlangsung tiga kali pertemuan. Hal ini sesuai dengan rancangan penelitian. Pada pertemuan ini diawali dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Berikut ini uraiannya:

b. Pelaksanaan Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru dan anak berdo'a sebelum kegiatan dimulai dan memberikan salam untuk membuka pembelajaran, Guru melakukan komunikasi kepada peserta didik.
- b. Guru memberikan semangat pagi kepada peserta didik untuk melanjutkan kegiatan inti dengan menyanyikan beberapa lagu.
- c. Mengkondisikan peserta didik agar siap untuk belajar.
- d. Memotivasi peserta didik melalui metode bercakap-cakap, Tanya jawab dengan peserta didik untuk mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan subtema pelajaran yang akan diajarkan.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai adapun komponen dalam kegiatan ini antara lain:

- a. Menjelaskan tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan hari ini.
- b. Menjelaskan tentang media pop-up book

- c. Menjelaskan tentang bahan apa yang akan digunakan untuk kegiatan bermain.
- d. Guru mulai bercerita tentang lingkungan menggunakan pop-up book
- e. Kemudian pembelajaran selanjutnya kegiatan main, peserta didik diberikan penugasan untuk membuat karya yang sudah diberikan contoh dan bahannya sudah dipersiapkan.
- f. Guru membimbing anak yang merasa kesulitan dalam mengerjakan tugasnya.
- g. Setelah pembelajaran berlangsung, setelah selesai mengerjakan tugas mintalah anak untuk mencuci tangan serta membereskan alat dan bahan.
- h. Beristirahat dan makan bersama

3. Kegiatan Penutup

- a. Melakukan kegiatan evaluasi dengan melakukan Tanya jawab / mengulas kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b. Guru memberikan pujian atas hasil-hasilnya
- c. Guru memberikan motivasi untuk anak agar lebih baik lagi.
- d. Guru menyampaikan pembelajaran atau kegiatan untuk hari esok
- e. Berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran

b. Pelaksanaan Pertemuan Ke-Dua

Pelaksanaan tindakan ke dua ini berlangsung pada tanggal 19 agustus 2020 dengan tema kebutuhanku subtema makanan. Pada pertemuan ini peneliti

menjadi pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Adapun pelaksanaan kegiatannya yaitu sebagai berikut

1. Kegiatan Pendahuluan.

- a. Kegiatan awal yang diisi dengan berbaris di depan kelas.
- b. Guru dan anak berdo'a sebelum kegiatan dimulai dan memberikan salam untuk membuka pembelajaran, Guru melakukan komunikasi kepada peserta didik.
- c. Guru memberikan semangat pagi kepada peserta didik untuk melanjutkan kegiatan inti dengan menyanyikan beberapa lagu.
- d. Mengkondisikan peserta didik agar siap untuk belajar.
- e. Memotivasi peserta didik melalui metode bercakap-cakap, Tanya jawab dengan peserta didik untuk mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan subtema pelajaran yang akan diajarkan.
- f. Menyebutkan macam-macam tata tertib makan.

2. Kegiatan Inti

- a. Menjelaskan tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan hari ini.
- b. Menjelaskan tentang media pop-up book.
- c. Menjelaskan tentang bahan apa yang akan digunakan untuk kegiatan bermain.
- d. Guru mulai bercerita tentang tata tertib makan menggunakan pop-up book.

- e. Kemudian pembelajaran selanjutnya kegiatan main, peserta didik diberikan penugasan untuk membuat karya yang sudah diberikan contoh dan bahannya sudah dipersiapkan..
- f. Guru membimbing anak yang merasa kesulitan dalam mengerjakan tugasnya.
- g. Setelah pembelajaran berlangsung, setelah selesai mengerjakan tugas mintalah anak untuk mencuci tangan serta membereskan alat dan bahan.
- h. Beristirahat dan makan bersama

3. Kegiatan Penutup

- a. Melakukan kegiatan evaluasi dengan melakukan Tanya jawab / mengulas kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b. Guru memberikan pujian atas hasil-hasilnya
- c. Guru memberikan motivasi untuk anak agar lebih baik lagi
- d. Guru menyampaikan pembelajaran atau kegiatan untuk hari esok.
- e. Berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran

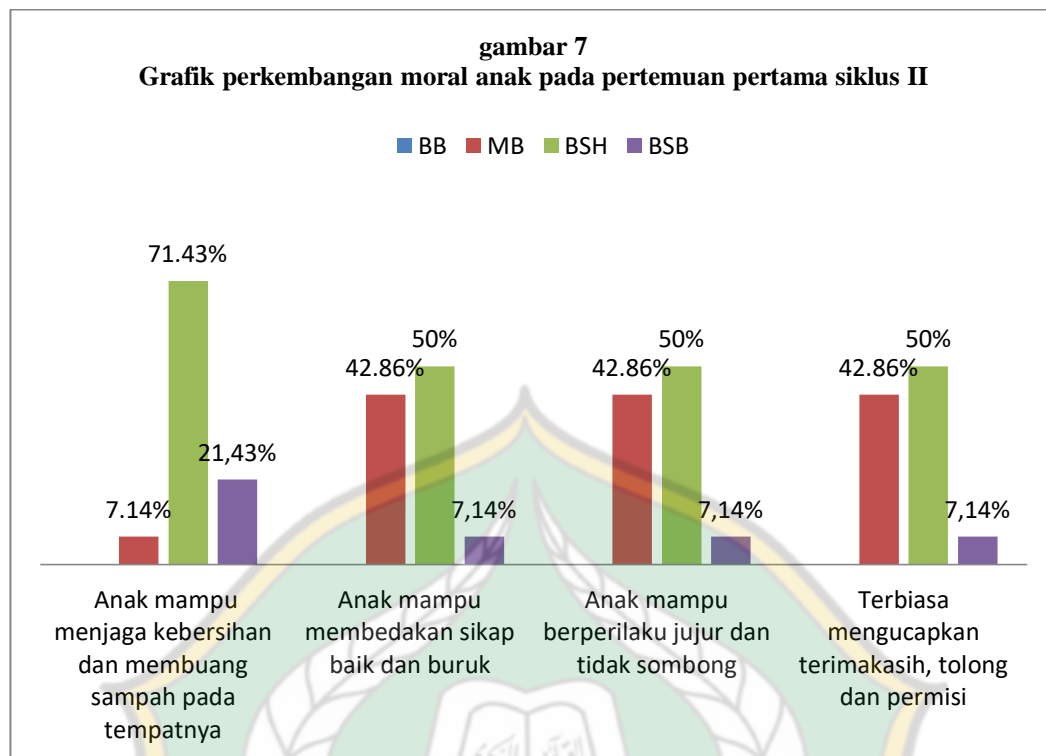
3. Observasi dan Hasil Tindakan Siklus II

Pada saat yang bersamaan peneliti melakukan observasi atau pengamatan dengan mengisi lembar observasi yang sudah disiapkan, yaitu lembar observasi kesiapan pendidik pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan menilai perkembangan peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran dan menilai perkembangan moral anak saat guru bercerita menggunakan Pop Up Book berlangsung.

Hasil pengamatan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan moral Anak di TK Kuncup Biru Desa Biru Kecamatan Poleang Timur Kabupaten Bombana pada siklus II pertemuan pertama tanggal 18 Agustus 2020. Peneliti menerapkan metode bercerita menggunakan media Pop Up Book. Dalam kegiatan ini peneliti melakukan observasi terhadap kemampuan peserta didik ketika anak sedang melakukan kegiatan bermain di kelas. Setelah dilakukan pengamatan pada hari senin tanggal 18 agustus 2020, berikut hasil penilaian peserta didik dalam meningkatkan perkembangan moral anak melalui metode bercerita menggunakan media Pop Up Book:

Tabel 10. Hasil penilaian setelah dilakukan siklus II pertemuan pertama peserta didik dalam meningkatkan perkembangan moral anak melalui metode bercerita menggunakan media Pop Up Book tanggal 18 Agustus 2020 di TK Kuncup Biru

Indikator Perkembangan Moral Anak	Kriteria Skor			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Anak mampu menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya	0%	7,14 %	71,43 %	21,43%
2. Anak mampu membedakan sikap baik dan buruk	0 %	42,86 %	50 %	7,14 %
3. Anak mampu berperilaku jujur dan tidak sombong	0 %	42,86 %	50 %	7,14 %
4. Terbiasa mengucapkan terimakasih, tolong dan permisi	0 %	42,86 %	50 %	7,14 %



Dari gambar diatas menyatakan bahwa perkembangan moral anak pada siklus II pertemuan pertama peserta didik dalam meningkatkan perkembangan menggunakan media Pop Up Book pada tgl 18 agustus 2020 di TK Kuncup biru dengan tema binatang peneliti temukan anak yang tergolong dalam peneilaian anak dapat menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya sebanyak 0% berada pada rentang penilaian BB, 7,14% atau 1 orang anak berada pada rentang penilaian MB, 71,43% atau 11 orang anak berada pada rentang penilaian berkembang sesuai harapan,21,43% atau 2 orang anak berada pada rentang penilaian BSB, anak mampu membedakan sikap baik dan buruk sebanyak 0% anak berada pada rentang penilaian BB, 42,86% atau 6 orang anak berada pada rentang penilaian MB, 50% atau 7 orang anak berada pada rentang penilaian BSH, 7,14% atau 1 orang anak berada pada penilaian BSB, anak mampu berperilaku

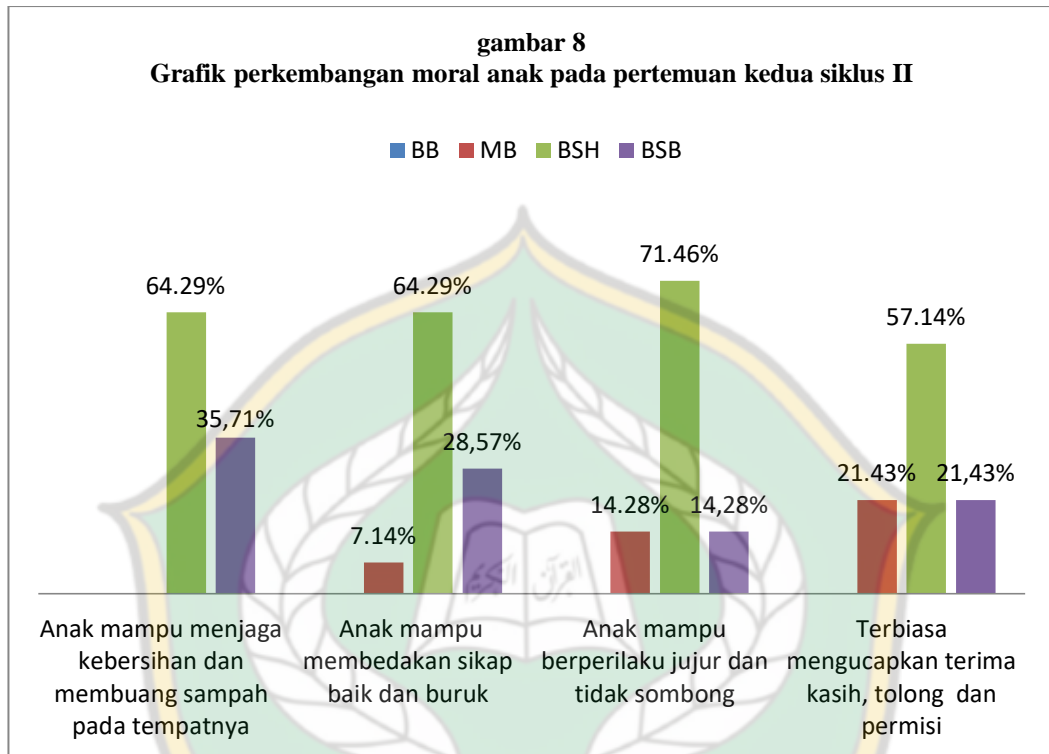
sikap jujur dan tidak sombong sebanyak 0% anak berada pada rentang penilaian BB, 42,86% atau 6 orang anak berada pada rentang penilaian MB, 50% atau 7 orang anak berada pada rentang penilaian BSH, 7,14% atau 1 orang anak berada pada rentang penilaian BSB, terbiasa mengucapkan terimakasih tolong dan permisi sebanyak 0% anak berada pada rentang penilaian BB, 42,86% atau 6 orang anak berada pada rentang penilaian MB, 50% atau 7 orang anak berada pada rentang penilaian BSH, 7,14% atau 1 orang anak berada pada rentang penilaian BSB.

Hasil pemberian tindakan siklus II pertemuan kedua pada tanggal 19 Agustus dengan pemberian *homeschooling* dapat dilihat dalam tabel dan diagram berikut.

Tabel 11. Hasil penilaian setelah dilakukan siklus II pertemuan kedua peserta didik dalam meningkatkan perkembangan moral anak melalui metode bercerita menggunakan media Pop Up Book tanggal 19 agustus 2020 di TK Kuncup Biru

Indikator Perkembangan Moral Anak	Kriteria Skor			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Anak mampu menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya	0%	0 %	64,29 %	35,71 %
2. Anak mampu membedakan sikap baik dan buruk	0 %	7,14 %	64,29 %	28,57 %
3. Anak mampu berperilaku jujur dan tidak sombong	0 %	14,28 %	71,46 %	14,28 %
4. Terbiasa mengucapkan terimakasih, tolong	0 %	21,43 %	57,14 %	21,43 %

dan permisi



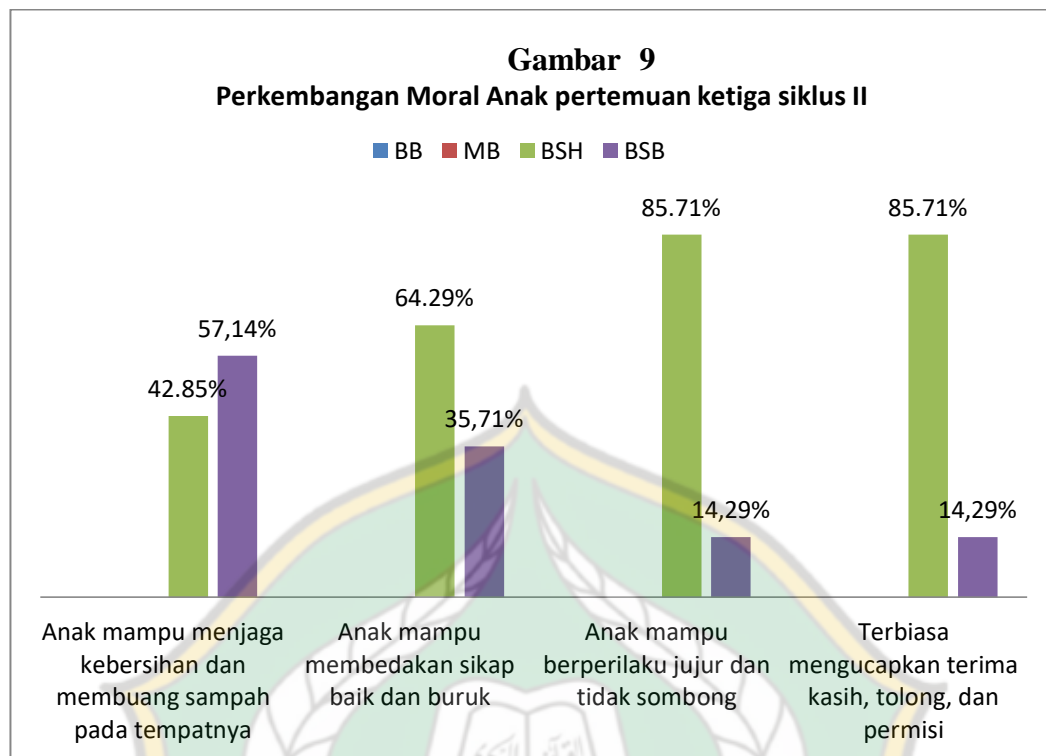
Dari gambar diatas menyatakan bahwa perkembangan moral anak pada siklus II pertemuan kedua peserta didik dalam meningkatkan perkembangan menggunakan media Pop Up Book pada tgl 19 agustus 2020 di TK Kuncup biru dengan tema binatang peneliti temukan anak yang tergolong dalam penilaian anak dapat menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya sebanyak 0% berada pada rentang penilaian BB, 0% anak berada pada rentang penilaian MB, 64,29% atau 9 orang anak berada pada rentang penilaian berkembang sesuai harapan,35,71% atau 5 orang anak berada pada rentang penilaian BSB, anak mampu membedakan sikap baik dan buruk sebanyak 0% anak berada pada rentang penilaian BB, 7,14% atau 1 orang anak berada pada rentang penilaian

MB, 64,29% atau 9 orang anak berada pada rentang penilaian BSH, 28,57% atau 4 orang anak berada pada penilaian BSB, anak mampu berperilaku sikap jujur dan tidak sombong sebanyak 0% anak berada pada rentang penilaian BB, 14,28% atau 2 orang anak berada pada rentang penilaian MB, 71,46% atau 10 orang anak berada pada rentang penilaian BSH, 14,28% atau 2 orang anak berada pada rentang penilaian BSB, terbiasa mengucapkan terimakasih tolong dan permisi sebanyak 0% anak berada pada rentang penilaian BB, 21,43% atau 3 orang anak berada pada rentang penilaian MB, 57,14% atau 8 orang anak berada pada rentang penilaian BSH, 21,43% atau 3 orang anak berada pada rentang penilaian BSB.

Tabel 12

Hasil penilaian setelah dilakukan siklus II pertemuan ketiga peserta didik dalam meningkatkan perkembangan moral anak melalui metode bercerita menggunakan media pop up book tanggal 20 agustus 2020 di TK Kuncup Biru

Indikator Perkembangan Moral Anak	Kriteria Skor			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Anak mampu menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya	0%	0 %	64,29 %	35,71 %
2. Anak mampu membedakan sikap baik dan buruk	0 %	0 %	42,85%	57,14 %
3. Anak mampu berperilaku jujur dan tidak sombong	0 %	0%	85,71%	14,29 %
4. Terbiasa mengucapkan terimakasih, tolong dan permisi	0 %	0%	85,71 %	14,29 %



Dari gambar diatas menyatakan bahwa perkembangan moral anak pada siklus II pertemuan ketiga peserta didik dalam meningkatkan perkembangan menggunakan media Pop Up Book pada tgl 20 agustus 2020 di TK Kuncup biru dengan tema binatang peneliti temukan anak yang tergolong dalam peneilaian anak dapat menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya sebanyak 0% berada pada rentang penilaian BB, 0% anak berada pada rentang penilaian MB, 42,85% atau 6 orang anak berada pada rentang penilaian berkembang sesuai harapan, 57,14% atau 8 orang anak berada pada rentang penilaian BSB, anak mampu membedakan sikap baik dan buruk sebanyak 0% anak berada pada rentang penilaian BB, 0% anak berada pada rentang penilaian MB, 64,29% atau 9 orang anak berada pada rentang penilaian BSH, 35,71% atau 5 orang anak berada pada penilaian BSB, anak mampu berperilaku sikap jujur dan tidak sombong

sebanyak 0% anak berada pada rentang penilaian BB, 0% anak berada pada rentang penilaian MB, 85,71% atau 12 orang anak berada pada rentang penilaian BSH, 14,29% atau 2 orang anak berada pada rentang penilaian BSB, terbiasa mengucapkan terimakasih tolong dan permisi sebanyak 0% anak berada pada rentang penilaian BB, 0% anak berada pada rentang penilaian MB, 85,71% atau 12 orang anak berada pada rentang penilaian BSH, 14,29% atau 2 orang anak berada pada rentang penilaian BSB.

4.Refleksi

Hasil refleksi terhadap siklus II dapat dirincih sebagai berikut:

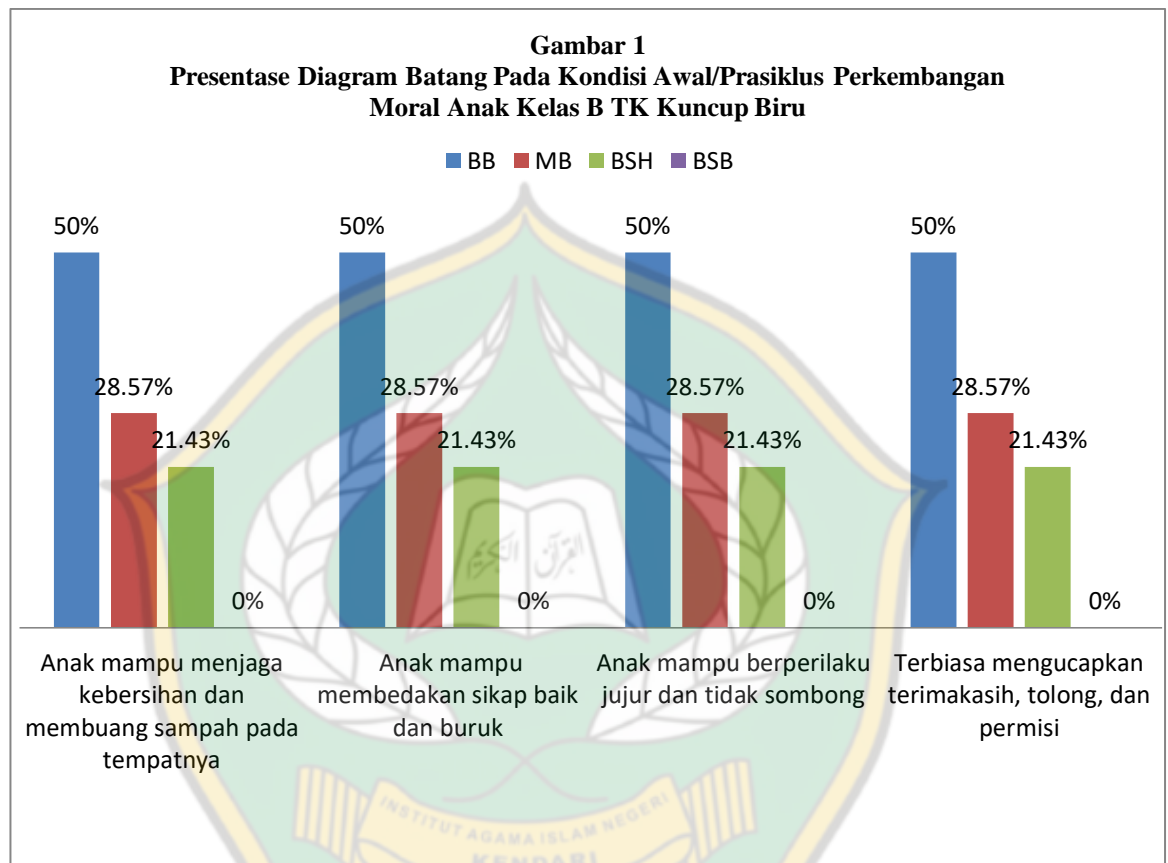
1. Pada siklus II ini proses pembelajaran sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan yang sudah terorganisir, sebagai peserta didik sudah pada focus pada kegiatan.
2. Efisiensi waktu sudah maksimal
3. Peserta didik sudah mulai berkembang tingkat moralnya.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan terakhir pada siklus II pembelajaran telah sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga tindakan penelitian berakhir pada siklus II.

1.5 Pembahasan Hasil Penelitian.

Peningkatan kemampuan perkembangan moral anak kelompok B usia 5-6 tahun di TK Kuncup Biru Desa Biru dapat diamati dengan baik melalui tampilan grafik peningkatan kemampuan moral anak sebelum dan sesudah diberikan tindakan yaitu melalui metode bercerita untuk menstimulasi perkembangan moral

anak. berikut merupakan data sebelum pemberian tindakan yang disajikan dalam bentuk grafik di bawah ini:

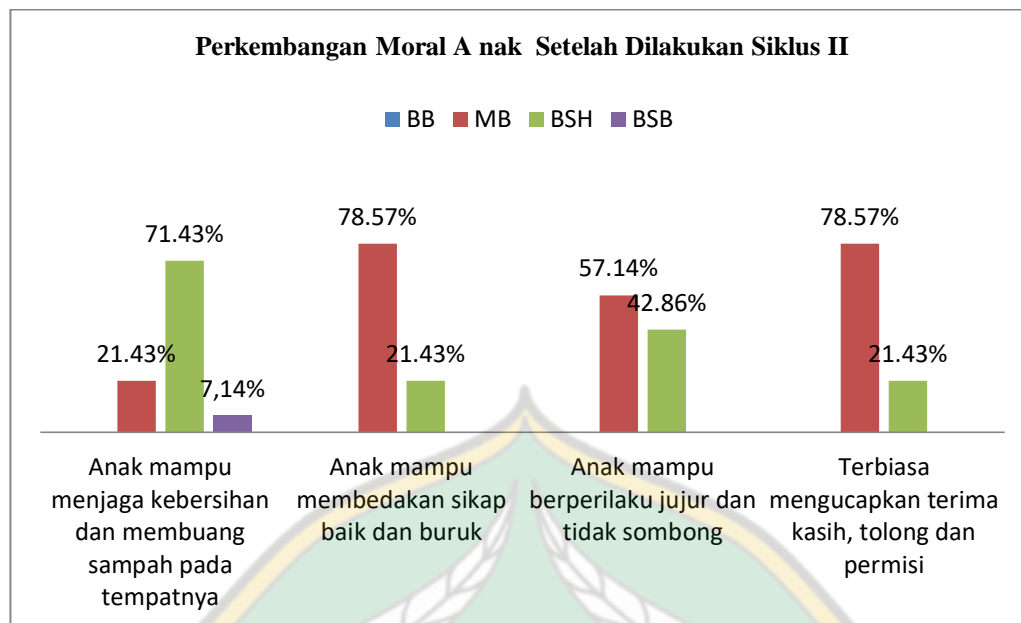


Dari gambar diatas menyatakan bahwa data prasiklus menunjukkan empat indikator perkembangan moral anak masih berada pada rentang penilaian belum berkembang dan mulai berkembang dengan uraian anak dapat menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya 50% atau 7 orang anak berada pada rentang penilaian BB, 28,57% atau 4 orang anak MB, 21,43% atau 3 orang anak BSH. Anak mampu membedakan sikap baik dan buruk 50% atau 7 orang anak berada pada rentang penilain BB, 28,57% atau 4 orang anak MB, 21,43% atau 3 orang anak BSH. Anak mampu berperilaku sikap jujur dan tidak sombong 50%

atau 7 orang anak berada pada rentang penilaian BB, 28,57% atau 4 orang anak MB, 21,43% atau 3 orang anak BSH. Terbiasa mengucapkan terimakasih, tolong dan permisi 50% atau 7 orang anak berada pada rentang penilaian BB, 28,57% atau 4 orang anak MB, 21,43% atau 3 orang anak BSH. Selanjutnya pemberian tindakan dilakukan pada siklus 1 sebanyak tiga kali pertemuan dengan kegiatan bercerita untuk meningkatkan perkembangan moral anak serta dilakukan penilaian untuk melihat hasil pemberian tindakan.

Berikut hasil penilaian perkembangan moral anak melalui metode bercerita serta presentase perkembangan dalam grafik yaitu sebagai berikut:

Indikator Perkembangan Moral Anak	Kriteria Skor			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Anak mampu menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya	0%	21,43 %	71,43 %	7,14 %
2. Anak mampu membedakan sikap baik dan buruk	0 %	78,57 %	21,43 %	0%
3. Anak mampu berperilaku jujur dan tidak sombong	0 %	57,14 %	21,43 %	0 %
4. Terbiasa mengucapkan terimakasih, tolong dan permisi	0 %	78,57 %	21, 43 %	0 %



Dari gambar diatas menyatakan bahwa setelah dilakukan siklus 2 menunjukkan empat indikator perkembangan moral anak berada pada rentang penilaian belum berkembang dan mulai berkembang dengan uraian anak mampu menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya sebanyak 21,43% atau 3 orang anak berada pada rentang penilaian MB, 71,43% atau 10 orang anak BSH, 7,14% atau 1 orang anak BSB. Anak mampu membedakan sikap baik dan buruk sebanyak 78,57% atau 11 orang anak berada pada rentang penilain MB, 21,43% atau 3 orang anak BSH. Anak mampu berperilaku sikap jujur dan tidak sombong sebanyak 57,14% atau 8 orang anak berada pada rentang penilaian MB, 42,86% atau 6 orang anak BSH. Terbiasa mengucapkan terimakasih tolong dan permisi sebanyak 78,57% atau 11 orang anak berada pada rentang penilaian MB, 21,43 % atau 3 orang anak BSH.

Hasil penilaian perkembangan moral anak berdasarkan grafik setelah pelaksanaan sukus 1 menunjukkan bahwa empat aspek indikator kemampuan

moral anak dengan berada pada penilaian MB dengan kriteria ketuntasan perkembangan yaitu cukup.oleh sebab itu pemberian kegiatan poop up book untuk menstimulasi perkembangan moral anak di lanjutkan pada siklus kedua.

Berikut hasil penilaian perkembangan moral anak melalui kegiatan poop up book serta presentase perkembangan dalam grafik yaitu sebagai berikut:

Indikator Perkembangan Moral Anak	Kriteria Skor			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Anak mampu menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya	0%	0 %	42,85 %	57,14 %
2. Anak mampu membedakan sikap baik dan buruk	0 %	0 %	64,29 %	35,71 %
3. Anak mampu berperilaku jujur dan tidak sombong	0 %	0 %	85,71 %	14,29 %
4. Terbiasa mengucapkan terimakasih, tolong dan permisi	0 %	0 %	85,71 %	14,29 %

Dari gambar diatas menyatakan bahwa setelah dilakukan siklus II menunjukkan empat indikator moral anak berada pada rentang penilaian belum berkembang dan mulai berkembang dengan uraian anak mampu menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya sebanyak 42,85 % atau 6 orang anak berada pada rentang penilaian BSH, 57,14% atau 8 orang anak. BSB. Anak mampu membedakan sikap baik dan buruk sebanyak 85,71% atau 12 orang anak berada pada rentang penilain BSH, 14,29% atau 2 orang anak BSB. Anak

terbiasa mengucapkan terima kasih, tolong dan permisi sebanyak 85,71% atau 12 orang anak berada pada rentang penilaian BSH, 14,29% atau 2 orang anak BSB.

Hasil penelitian perkembangan moral anak setelah pelaksanaan siklus II menunjukkan bahwa 4 kategori perkembangan moral anak berada pada penilaian BSH dengan kriteria ketuntasan sangat baik. Untuk perkembangan moral anak melalui kegiatan Poop Up Book pada indikator anak mampu menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya 42,85% , anak mampu membedakan sikap baik dan buruk sebanyak 64,29%, indikator anak mampu berperilaku jujur dan tidak sombong sebanyak 85,71%, indikator anak terbiasa mengucapkan terima kasih, tolong dan permisi sebanyak 85,71%. Berdasarkan hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan siklus II maka pemberian tindakan menggunakan kegiatan Poop Up Book untuk kemampuan moral anak dihentikan oleh peneliti.

